

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Permasalahan yang menjadi topik hangat di kalangan warga dunia adalah angka kematian ibu yang semakin tinggi. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 303.000 jiwa (WHO, 2019). Data lain menyebutkan AKI daerah ASEAN adalah salah satu yang tertinggi di dunia yaitu 235 per 100.000 kelahiran hidup (Asean Secretariat, 2020). Angka kematian ibu di Indonesia adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2021). Angka kematian ibu pada wilayah Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dari 36 kasus pada tahun 2019 dan naik menjadi 40 kasus pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2021). Kasus kematian ibu tertinggi terjadi pada periode ibu nifas atau pasca persalinan yang disebabkan oleh anemia (Awang & Kristin, 2020).

Anemia adalah menurunnya kadar sel darah merah dan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah manusia (Vieth & Lane, 2017). Anemia pada kehamilan adalah keadaan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 gr/dl pada trisemester I dan trisemester III, lalu kurang dari 10,5 g/dl pada trisemester II, dan Ht < 37 persen (WHO, 2018). Anemia yang terjadi pada ibu hamil adalah penyebab kematian dan kesakitan terbesar selama masa kehamilan (Harrison *et al.*, 2021). Saat masa kehamilan, peredaran darah, jumlah plasma, dan eritrosit akan naik. Hal ini menyebabkan terjadinya hemodilusi dan berakibat penurunan Hb yang selanjutnya mengakibatkan anemia (Stephen *et al.*, 2018).

Prevalensi anemia pada wanita usia 15-49 tahun di dunia adalah 29,9% (WHO, 2018). Prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia adalah 48,9% (Riskesmas, 2018). Presentase ini meningkat dibandingkan dari data tahun 2013 yaitu 37,1% (Riskesmas, 2013). Kenaikan jumlah ibu hamil penderita anemia menunjukkan angka yang mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi lebih dari 40% (Deivita *et al.*, 2021). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 adalah 7,48% yang turun 9,02% selama kurun waktu satu tahun (Bappeda DIY, 2021). Data lain pada tahun 2022 menunjukkan kejadian anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 15,84% dan untuk prevalensi spesifik anemia di Kota Yogyakarta adalah 20,58% (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2021).

Penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil adalah usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan terlalu dekat, paritas, pendidikan, dan kekurangan zat besi serta asam folat (Newhall *et al.*, 2020). Kekurangan zat besi serta asam folat bisa disebabkan oleh adanya faktor penghambat penyerapan zat besi seperti senyawa *tannin*, kalsium, dan *oksalat* (Riswanda, 2017).

Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan kualitas janin yang rendah dan juga membahayakan ibu hamil. Ibu hamil tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk memulihkan diri dan saat hamil lagi kemungkinan kekurangan gizi yang dapat menyebabkan anemia sangat mungkin untuk terjadi (Sulistiyorini & Subekti, 2020).

Usia ibu hamil dapat mempengaruhi kejadian anemia karena saat usia ibu >35 tahun atau <20 tahun, maka ibu berisiko memiliki komplikasi (Rogozińska *et al.*, 2021). Pada ibu dengan usia <20 tahun, pskisis ibu belum matang dan alat reproduksi belum berfungsi dengan maksimal, sedangkan ibu hamil dengan usia >35 tahun alat reproduksinya menurun dan lebih rentan terkena penyakit (Sunguya, 2021).

Anemia ibu hamil dapat dipengaruhi oleh usia kehamilan. Ibu hamil pada trisemester II memiliki peluang dua kali lebih besar untuk mengidap anemia dibandingkan ibu hamil trisemester I, sedangkan ibu hamil pada trisemester III peluangnya tiga kali lebih besar untuk mengidap anemia dibandingkan dengan trisemester II (Wijayanti & Qonitun, 2021).

Paritas atau banyaknya bayi yang lahir dalam keadaan hidup dari seorang ibu dapat menjadi faktor risiko terjadinya anemia. Terlalu banyak anak (>4) dapat mengakibatkan anemia karena semakin sering hamil dan melahirkan akan menyebabkan seorang ibu kehilangan cadangan Fe (Imai, 2020).

*Antenatal care* (ANC) memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada kondisi kesehatan ibu hamil karena pada saat ANC ibu hamil akan diberikan penyuluhan tentang kehamilan, pemberian tablet tambah darah dan asam folat, pemberian imunisasi TT, dan pengecekan fundus uteri. Jika ibu hamil melakukan ANC kurang dari 4 kali dalam kehamilan, maka peluangnya mengalami komplikasi dalam kehamilan seperti anemia menjadi besar (Azhar *et al.*, 2021).

Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah umur ibu hamil, pendidikan, tingkat pengetahuan, pengaruh sosial budaya, jarak kehamilan, dan layanan ANC yang tidak berjalan dengan semestinya (Dewi & Mardiana, 2021).

Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu, pola makan, dan jarak kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil usia 1-3 bulan di puskesmas Bontomanaru, Gowa (Alamsyah, 2020).

Penelitian ini berdasarkan pada salah satu ayat Al-Quran yaitu surat Luqman ayat 41 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ  
وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

*“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”*

Berdasarkan penjelasan ayat di atas bahwa setiap anak harus berbakti kepada orang tua karena seorang ibu rela berjuang mengandung dalam waktu yang tidak sebentar dan dengan keadaan yang tidak mudah. Banyak hal yang saat sebelum hamil bisa dilakukan, tetapi karena hamil menjadi hal yang dilarang untuk dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kejadian anemia ibu hamil dan melihat prevalensi anemia ibu hamil di Kota Yogyakarta yang tergolong tinggi, maka peneliti ingin mengkaji faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah jarak kehamilan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta?
2. Apakah paritas mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta?
3. Apakah usia ibu mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta?
4. Apakah usia kehamilan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta?
5. Apakah frekuensi ANC mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta?
6. Apakah faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui deskripsi kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.

- c. Mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.
- d. Mengetahui hubungan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.
- e. Mengetahui hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.
- f. Mengetahui hubungan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.
- g. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi melalui data terkait tentang hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan di Kota Yogyakarta.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan sebagai sarana untuk penerapan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan.

###### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan atau acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor risiko terjadinya anemia maternal.

d. Bagi Profesi Dokter

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil selama masa kehamilan yang dapat dijadikan edukasi kepada pasien.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Jurnal Tahun	Judul	Hasil	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini
1.	Sri Yunita	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trisemester III di Puskesmas Umbulharjo	Terdapat hubungan antara faktor jarak kehamilan, umur, dan frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	Responden pada penelitian ini hanya ibu hamil trisemester III.	Responden yang dipilih adalah ibu hamil dalam seluruh trisemester.
2.	Hidayah Pramesty Dewi, Mardiana	2021	Faktor Risiko yang mempengaruhi kejadian Anemia pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap	Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah umur kehamilan, status gizi ibu, keragaman konsumsi pangan, tingkat pendidikan, pantangan makan status ekononi, dan kepatuhan konsumsi Fe.	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>case control</i> .	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i> .

3.	Rifatolistia Tampubolon, Bagus Panuntun, Jeanita Fernanda Lasamahu	2021	Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah	Faktor-faktor yang menyebabkan kejadian anemia pada penelitian ini adalah umur ibu hamil, pendidikan, kepatuhan minum tablet Fe, dan kecukupan gizi kurang karena layanan ANC tidak berjalan dengan semestinya karena jarak yang jauh dari tempat tinggal para ibu hamil.	Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trisemester II dan trisemester III.	Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu hamil dalam seluruh masa kehamilan.
4.	Raudah Abd Rahman, Idayu Badilla Idris, Zaleha Md Isa, Rahana Abdul Rahman, Zaleha Abdullah Mahdy	2022	The Prevalence and Risk Factors of Iron Deficiency Anemia Among Pregnant Women in Malaysia : A Systematic Review	Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil di malaysia adalah tingkat pendidikan yang rendah, usia reproduksi yang ekstrim, sosial ekonomi yang rendah, pemukiman jauh dari akses layanan kesehatan, dan ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe.	Metode analisis menggunakan <i>Mix Method Appraisal Tool</i> (MMAT).	Metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif menggunakan mean, median, skewness, dan standar deviasi.

5.	Oktarinda Napitupulu, Yulianto, Suprida	2023	<i>Risk Factors of Anemia in Pregnant Women</i>	Faktor risiko yang menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil adalah usia kehamilan, status KEK, dan jarak kehamilan, tetapi tidak terdapat hubungan antara usia ibu dan paritas.	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>case control</i> .	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i> .
6.	Fitria Lestari, Lela Zakiah, Fikria Nur Ramadani	2023	Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor	Faktor risiko sosioekonomi sangat mempengaruhi angka kejadian pada ibu hamil.	Subjek penelitian hanya ibu hamil yang mengalami anemia.	Subjek penelitian adalah ibu hamil yang tidak mengalami anemia dan ibu hamil yang mengalami anemia.